

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi yaitu pada keterampilan berpikir siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V-b SDN Lembursitu Kota Sukabumi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPS di kelas V-b SDN Lembursitu berdasarkan pemaparan dari guru kelas V-b cukup berjalan dengan baik dan rata-rata nilai mencapai 80 dengan KKM 70. Hal ini bertolak dengan nilai keterampilan berpikir kritis di kelas V-b. Berpikir kritis siswa masih rendah, dapat dibuktikan dari hasil tes yang dilakukan oleh guru kelas yang kemudian dikumpulkan oleh peneliti sebagai sumber data dalam penelitian ini serta dapat dilihat dari aspek-aspek keterampilan berpikir kritis yang digunakan dalam penelitian.

2. Faktor penghambat dan pendukung

Permasalahan yang terjadi pada siswa kelas V-b SDN Lembursitu di sebabkan oleh faktor penghambat pada berpikir kritis siswa. Faktor penghambat ini yang menjadi akar masalah berpikir kritis siswa rendah di kelas V-b SDN Lembursitu. Faktor tersebut berasal dari dalam dan luar diri siswa. Permasalahan berpikir kritis siswa disebabkan oleh faktor penghambat sehingga berpikir kritis siswa rendah.

Faktor yang menghambat berpikir kritis siswa di kelas V-b yaitu siswa kurang memahami maksud dan tujuan soal yang diberikan, artinya siswa belum mengetahui hasil dari soal yang guru berikan itu untuk apa. Dalam suatu tes yang akan diberikan oleh guru, siswa seharusnya dapat mengerti dan memahami tujuan diadakannya tes yang akan dikerjakannya. Faktor penghambat kedua yaitu kemungkinan soal yang diberikan terlalu sulit untuk dipahami siswa. Dalam hal ini kemungkinan soal yang diberikan

terlalu sulit bagi siswa. pada tes yang dilakukan guru seharusnya tingkat kemampuan berpikir kritis siswa harus di seimbangkan dengan soal tes yang akan diberikan. Faktor penghambat ketiga yaitu kurangnya motivasi, keberanian dan percaya diri siswa. hal ini mampu menjadi penghambat bagi siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru. Hal ini menjadi penghambat karena motivasi, keberanian dan percaya diri siswa mampu mempengaruhi siswa untuk mengeksplor apa yang ada dipikiran siswa. Sehingga menyebabkan keterampilan berpikir kritis siswa rendah.

Selain dari pada faktor penghambat untuk mengatasi suatu permasalahan yang terjadi pada siswa kelas V-b yaitu faktor pendukung. Faktor pendukung ini diharapkan mampu mengatasi rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa. Adapun faktor pendukung yang mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis menurut guru kelas V-b SDN Lembursitu berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas yaitu mencari strategi dan metode pembelajaran yang mampu mendukung keterampilan berpikir kritis siswa agar dapat meningkat. Peneliti berasumsi bahwa dengan pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang tepat dapat menjadi faktor pendukung keterampilan berpikir kritis siswa. Penggunaan strategi ketika dilakukan dengan efektif serta efisien keterampilan berpikir kritis siswa di kelas V-b dapat meningkat khususnya pada mata pelajaran IPS.

3. Persepsi dan upaya yang akan dilakukan guru kelas V-b dalam mengatasi keterampilan berpikir kritis siswa kelas V-b yaitu mencari strategi dan metode pembelajaran agar berpikir kritis siswa mampu meningkat. Strategi dan metode pembelajaran merupakan suatu teknik dan cara yang mampu membantu mempermudah siswa dan guru di dalam proses pembelajaran. Tujuan yang diharapkan dari penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa yaitu agar motivasi, keberanian, percaya diri siswa mampu tumbuh dan berkembang agar siswa dapat mengatasi permasalahan

dari dalam dirinya sendiri sehingga keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS di kelas V-b SDN Lembursitu mampu meningkat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan sumber data yang dikumpulkan mengenai permasalahan yang terjadi di kelas V-b SDN Lembursitu, peneliti mengajukan saran antara lain sebagai berikut :

1. Guru lebih memperhatikan tingkat kemampuan siswa, mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum menyusun dan memberikan soal tes keterampilan berpikir kritis, mengembangkan motivasi, percaya diri, dan keberanian siswa dalam menuangkan ide/gagasan yang ada di dalam pikiran siswa agar siswa mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Serta memilih strategi, teknik, metode dan media pembelajaran yang mampu mendukung keterampilan berpikir kritis khususnya pada pelajaran IPS.
2. Siswa diberikan stimulus agar mampu membangun motivasi, percaya diri, dan keberanian siswa serta menuangkan ide/gagasan yang ada dalam pikiran siswa, sehingga mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis khususnya pada mata pembelajaran IPS.
3. Peneliti yang akan datang semoga penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai penelitian yang relevan dan lebih variatif.